

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Herbal tunggal ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia L.*) dosis 150 mg/kgBB tikus/hari tidak memberikan efek antihiperqlikemik terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.
2. Herbal tunggal ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia L.*) dosis 150 mg/kgBB tikus/hari tidak memberikan efek antiinflamasi terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.
3. Herbal tunggal ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major L.*) dosis 500 mg/kgBB tikus/hari tidak memberikan efek antihiperqlikemik terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.
4. Herbal tunggal ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major L.*) dosis 500 mg/kgBB tikus/hari tidak memberikan efek antiinflamasi terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.
5. Kombinasi herbal ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia L.*) dosis 600 mg/kgBB tikus/hari dan daun sendok (*Plantago major L.*) dosis 1000 mg/kgBB tikus/hari memberikan efek antihiperqlikemik terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.
6. Kombinasi herbal ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia L.*) dosis 600 mg/kgBB tikus/hari dan daun sendok (*Plantago major L.*) dosis 1000 mg/kgBB tikus/hari memberikan efek antiinflamasi terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) model diabetes melitus.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis minimum, dosis maksimum dan dosis toksik ekstrak buah pare (*Momordica charantia L.*) dan daun sendok (*Plantago major L.*) terhadap penurunan kadar GDP dan CRP.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek jangka panjang dari kombinasi herbal buah pare (*Momordica charantia L.*) dan daun sendok (*Plantago major L.*) terhadap penurunan kadar GDP dan CRP.

3. Perlu dilakukan uji kualitatif maupun kuantitatif dari buah pare dan daun sendok untuk mengetahui kandungan senyawa aktif dalam buah pare (*Momordica charantia L.*) dan daun sendok (*Plantago major L.*) yang memiliki efek sinergis dalam menurunkan GDP dan CRP tikus putih.

